

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berikut hasil penelitian yang didapat dari hasil pengumpulan data di SMAN 1 Gambut. Data ini diambil pada tanggal 4 Januari 2023-4 Februari 2023.

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Profil SMAN 1 Gambut

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah SMAN 1 Gambut Kabupaten Banjar, yang beralamat Jln Gotong Royong KM 14,8. Dengan memiliki 2 sistem pembelajaran yaitu Reguler dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dan berjumlah sebanyak 1.203 siswa, 83 orang tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Berikut peneliti lampirkan datanya.

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gambut
- 2) NSS : 301150103013
- 3) NIS : 300130
- 4) NSPN : 30300237
- 5) Alamat : Jalan Gotong Royong Km 14.800
- 6) Telepon : (0511) 4220120
- 7) Kecamatan : Gambut
- 8) Kabupaten : Banjar
- 9) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 10) KodePos : 70652

- 11) Tahun Berdiri : 1987
- 12) Akreditasi : A
- 13) Email Sekolah : sma.negeri.gambut@gmail.com
- 14) Web Sekolah : sman1gambut.sch.id
- 15) Kepala Sekolah : Drs. H. Indriyono,,M.Pd

b. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Gambut**1) Visi**

Sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yaitu “Terwujudnya masyarakat Kalimantan Selatan yang Tertib, Sejuk, Nyaman, Unggul dan Maju” dan Visi Kabupaten Banjar “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Banjar yang Sejahtera dan Barokah” Maka Visi dari SMA Negeri 1 Gambut adalah :

“Religius, Berkarakter, Berprestasi, Berbudaya, Peduli dan Berwawasan Lingkungan serta Sukses Pembelajaran Jarak Jauh”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan norma agama yang berakhlakul karimah;
- b) Menggali dan mengembangkan bakat serta potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik;
- c) Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, professional dan berdaya saing tinggi;
- d) Menanamkan sikap positif terhadap lingkungan dan mencegah kerusakan, pencemaran dan menjaga kelestarian serta cinta terhadap lingkungan
- e) Memberikan pelayanan yang optimal untuk mensukseskan pembelajaran jarak jauh bagi SMA Terbuka;

3) Tujuan

- a) Mewujudkan warga sekolah yang berkepribadian religius dan berakhlakul karimah
- b) Mewujudkan warga sekolah yang berbudi pekerti yang luhur, disiplin, dan sopan santun;
- c) Menghasilkan peserta didik yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik;
- d) Menghasilkan lulusan yang unggul, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi;
- e) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam penguasaan IPTEK dan penerapannya terhadap pembelajaran;
- f) Menciptakan sikap positif terhadap lingkungan dan mencegah kerusakan, pencemaran dan menjaga kelestarian serta cinta terhadap lingkungan dalam mengantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan;
- g) Menghasilkan peserta didik SMA Terbuka yang berprestasi dan kompetitif;¹

c. Sarana Belajar SMAN 1 Gambut

Sarana dan prasarana belajar siswa yang ada pada SMAN 1 Gambut, cukup lengkap serta pengaksesan internet yang telah disediakan dari sekolah sehingga membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| 1) Luas bangunan | : 4.519 m ² |
| 2) Ruang Kepala Sekolah | : 1 buah |
| 3) Ruang TU | : 1 buah |

¹Sumber Hasil Dokumentasi SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 3 Februari 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjar.

- 4) Ruang Guru : 1 buah
- 5) Ruang Kelas : 25 buah
- 6) Ruang Laboratorium Kimia : -
- 7) Ruang Laboratorium Fisika : 1 buah
- 8) Ruang Laboratorium Biologi : 1 buah
- 9) Ruang Laboratorium Bahasa : 1 buah
- 10) Ruang UNBK/Multimedia : 3 buah
- 11) Ruang Komputer : 1 buah
- 12) Ruang Keterampilan/Seni : 1 buah
- 13) Ruang Perpustakaan : 1 buah
- 14) Ruang BK : 1 buah
- 15) Ruang UKS : 1 buah
- 16) Ruang Koperasi Siswa : 1 buah
- 17) Musholla : 1 buah
- 18) Ruang OSIS : 1 buah
- 19) Gudang : 1 buah
- 20) WC Guru : 4 buah
- 21) WC Siswa : 12 buah

d. Keadaan Tenaga Didik dan Kependidikan

Keadaan tenaga pendidik di SMAN 1 Gambut berjumlah 83 orang, dengan posisi 44orang PNS dan 39 orang Honorer, Tenaga dan Kependidikan meliputi Guru Mata Pelajaran, Guru TU, Satpam, Petugas Kebersihan.

Daftar Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Didik dan Kependidikan

No	Jenis Pegawai/Karyawan	Jumlah
1.	Pegawai/Karyawan Negeri Sipil	44
2.	Pegawai/Karyawan Honorer	39
	Jumlah	83

e. Data Siswa

Data jumlah siswa tahun pelajaran 2022/2023 di SMA Negeri 1 Gambut sejumlah 1.203 siswa dengan dua kategori yaitu Reguler dan SMA terbuka/PJJ. Adapun Jurusan yang ada di SMA Negeri 1 Gambut yaitu MIPA dan IPS.

Daftar Tabel 4.2 Data Siswa Reguler

No	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIPA	27	60	87
2	X IPS	55	65	120
3	XI MIPA	28	62	90
4	XI IPS	55	89	144
5	XII MIPA	25	67	92
6	XII IPS	58	110	168
Jumlah Seluruh Siswa				701

Daftar Tabel 4.3 Data siswa SMATER (SMA terbuka)

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki –laki	Perempuan	
X MIPA	13	27	40
X IPS	120	53	173
XI MIPA	31	21	52
XI IPS	102	19	121
XII MIPA	23	15	38
XII IPS	52	26	78
Jumlah Seluruh Siswa			502

Daftar Tabel 4.4 Jumlah siswa keseluruhan

Reguler	Smater/PJJ	Total
701	502	1203

f. Data Siswa Guru BK Ampu

Daftar tabel 4.5 Data siswa guru BK ampu

No	Nama Guru BK	Kelas Siswa
1	Drs. H. Antonius H. Y, M.Pd	XII MIPA dan XII IPS
2	Harliansyah, S.Pd	XI MIPA dan XI IPS
3	M. Taufik Rizky, S.Pd	X MIPA dan SMATER X MIPA
4	Aulia Azizah, S.Pd	X IPS dan X MIPA
5	Fitriani, S.Pd	SMATER X IPS

2. Penyajian Data

Dilakukan berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti datang melakukan observasi untuk pengantaran surat sejak tanggal 4 Januari sampai dengan 4 Februari 2023. Data yang dikumpulkan akan ditampilkan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan fokus masalah penelitian yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian data dan menganalisanya.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah peran guru BK dalam pemanfaatan *gadget* untuk menunjang pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Gambut. Data yang telah peneliti dapatkan disajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif dengan menjelaskan data yang diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini secara komprehensif.

Peneliti melakukan wawancara pada 5 orang guru BK, kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa. Adapun data yang peneliti dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pemanfaatan *gadget* untuk menunjang pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Gambut

1) Mengidentifikasi Masalah

Peran guru BK sangat penting dalam proses belajar mengajar, maka dari itu tindakan awal untuk identifikasi

permasalahan yang ada, sesuai dengan wawancara dengan bapak Harli bahwa:

“Untuk mengetahui permasalahan siswa, guru BK biasanya menggunakan analisis angket kebutuhan peserta didik, laporan-laporan dari guru wali kelas, lalu di tindak lanjuti.”²

Dari penyampaian di atas, bahwa untuk mengetahui permasalahan siswa perlu adanya asesment menggunakan angket dari guru BK berupa AKPD yang dimana banyak pertanyaan-pertanyaan menyangkut bidang pribadi, sosial, belajar dan karier siswa. Serta laporan dari wali kelas, guru mata pelajaran. Sehingga dari identifikasi permasalahan permasalahan tersebut dapat ditindak lanjuti oleh guru BK. Hal serupa juga dinyatakan oleh Bapak Anton:

“Permasalahan yang sering di alami disekolah ini biasanya tidak masuk kelas, malas mengerjakan tugas.”³

Dan ditambah pernyataan ibu Aulia:

“Siswa kurang memahami dalam materi belajar, dan ada beberapa yang kurang menyukai gurunya. Akibatnya siswa menjadi malas dalam belajar.”⁴

Sehingga dapat disimpulkan dari permasalahan yang ada di SMAN 1 Gambut secara umum yaitu siswa sering tidak masuk

²Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjar.

³Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjar.

⁴Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 09.30 Wita, Banjar.

sekolah dan dalam pembelajaran siswa kurang memahami materi belajar dan kurang menyukai guru mata pelajaran. Baik dari sikap guru tersebut, atau metode pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa.

2) Penggunaan *Gadget* pada siswa

Setelah identifikasi permasalahan, peneliti melakukan wawancara pada beberapa siswa. Sesuai dengan aspek yang diteliti dinyatakan oleh Ruli:

“Saya sering menggunakan *gadget* untuk bermain”⁵

Dari pernyataan Ruli *gadget* sering ia gunakan untuk bermain, namun dalam pernyataan ini ada pula Rayhan menambahkan dengan:

“Iya kami sering main *game* kalo jam kosong, tapi saat belajar ga main *gadget*. Kecuali ada materi yang harus di cari saat belajar dan diperbolehkan oleh guru mata pelajaran. Karena memang ada beberapa guru ga memperbolehkan menggunakan *gadget*.”⁶

Pernyataan Rayhan dapat terkonfirmasi sesuai dengan pernyataan guru BK ibu Fitri dalam wawancara bahwa:

“Siswa itu diperbolehkan membawa *gadget* kesekolah, atas kepentingan pribadi kalo ada yang di jemput orang tuanya kah sewaktu pulang sekolah. Tapi dalam proses belajar mengajar ada beberapa guru yang memperbolehkan dan tidak dengan alasan mengganggu konsentrasi siswa. Namun ada juga guru mata pelajaran seperti TIK, Sosiologi yang menggunakan LCD,

⁵Sumber Wawancara Siswa SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjar.

⁶Sumber Wawancara Siswa SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 10.25 Wita, Banjar.

Laptop, PC karena ingin siswa lebih aktif dan mengerti penggunaan *gadget*.”⁷

Ditambah dengan pernyataan bapak Taufik sesuai dengan wawancara bahwa:

“Di SMAN 1 Gambut ini kan menggunakan dua sistem pembelajaran ya, yang pertama reguler kedua PJJ. Nah jadi untuk PJJ itu yang banyak memaksimalkan menggunakan *gadget*, karena banyak siswa berbagai kota yang jauh seperti martapura, sungkai. Mereka dari senin-sabtu itu *online* aja untuk minggunya baru tatap muka. Aplikasi yang digunakan dikelola dari guru yang memegang PJJ itu biasanya menggunakan LMS, Classroom atau WhatsApp.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa dalam penggunaan *gadget* mematuhi sesuai aturan di sekolah dan taat kepada guru, guru BK memberikan kebebasan menggunakan *gadget* pada siswanya, namun dalam pembelajaran memang ada beberapa guru yang melarang siswa menggunakan *gadget* sebab menurut pandangan guru akan mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Di SMA Negeri 1 Gambut ada dua sistem yang pertama reguler seperti pada umumnya siswa sekolah dari pagi hingga sore. Kedua yaitu PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang dimana banyak siswa dari berbagai kota seperti Martapura, Banjarmasin, Sungkai dll ikut dalam belajar walau tidak langsung hadir ke sekolah. Guru di SMAN 1 Gambut

⁷Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 09.20 Wita, Banjar.

⁸Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjar.

melakukan pembelajaran pada siswa SMATER baik dari kelas X hingga kelas XII menggunakan LMS (*Learning Management System*) sehingga para guru dapat memantau kegiatan siswa atau keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Peran Guru BK dalam Pemanfaatan *Gadget* untuk Menunjang Pembelajaran siswa di Sman 1 Gambut

Guru BK berperan penting dalam membantu siswa untuk memecahkan permasalahan yang di alami siswa, terlebih pada bidang belajar yang di mana saat ini *gadget* merupakan media krusial mempengaruhi pola dan tingkah laku siswa, maka dari itu perlunya peran guru BK menangani permasalahan *gadget* dengan mengalih fungsikan ke hal positif untuk membantu siswa mengakses internet dan mencari materi pembelajaran. Maka dari itu perlu konfirmasi dari Kepala Sekolah melalui wawancara bahwa:

“Sejauh yang saya lihat, peran guru BK di sekolah ini ada dalam membantu siswa terlebih dalam belajar tentang pemanfaatan *gadget* dalam menunjang pembelajaran siswa melalui bimbingan klasikal. Karena guru BK ini sebagai konselor untuk membantu permasalahan siswa, sebagai pendidik memberikan contoh yang baik dan moral yang mendidik serta sebagai pembimbing membantu mengarahkan siswa ke pribadi yang lebih baik.”⁹

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, menyatakan bahwa peran guru BK di sekolah SMAN 1 Gambut ada terlebih pada

⁹Sumber Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 11.34 Wita, Banjar.

bidang belajar. Dengan memberikan layanan bimbingan klasikal pada siswa.

Sesuai hasil wawancara dengan guru BK, Bapak Anton:

“Saya biasanya saat melakukan layanan bimbingan klasikal entah itu bidang belajar, sosial, pribadi dan karier selalu memberikan peringatan, dorongan dan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan dampak baik dan buruk *gadget* melalui metode ceramah, tanya jawab dan biasanya juga saya ajak siswa ke ruang LAB TIK untuk belajar komputer bersama-sama karena saya juga jadi guru mata pelajaran TIK.”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah dan bapak Anton, dapat disimpulkan bahwa peran guru BK di Sman 1 Gambut sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena guru BK selain sebagai konselor pula sebagai pendidik dan pembimbing siswa. Pernyataan ini diperkuat oleh guru BK langsung dengan menyatakan siswa harus diberi pemahaman secara kontinue tidak terpatok pada layanan bidang belajar saja, namun pada pribadi, sosial dan karier siswa. Karena bagi guru BK, siswa adalah cerminan bagi diri sendiri.

Hasil wawancara dengan siswi, Zejirah Angraini bahwa

“Ada peran guru BK dalam pemanfaatan *gadget* untuk pembelajaran, waktu Bapa Taufik masuk ke kelas kemarin kami di suruh mendownload aplikasi Al’Qur’an buat ngaji dikelas pas pelajaran PAI.”¹¹

¹⁰Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Jum’at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 09.00 Wita, Banjar.

¹¹Sumber Wawancara Siswa SMAN 1 Gambut, Hari Jum’at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 10.20 Wita, Banjar.

Berdasarkan wawancara dengan siswi kelas XE, bahwa peran guru BK di SMAN 1 Gambut ada, pada saat melakukan layanan bimbingan dan mengarahkan siswa untuk mengunduh aplikasi Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI. Hal serupa pula peneliti melakukan wawancara pada guru mata pelajaran.

Hasil wawancara dengan siswa PJJ, Angga:

“Peran Guru BK dalam pemanfaatan *gadget* untuk menunjang pembelajaran yang ulun rasakan membimbing dalam belajar, melalui WhatsApp atau Classroom karena ulun belajar jarak jauh. Disana kami biasanya di kirimi link Video Youtube tentang motivasi belajar, cara efektif belajar, penggunaan *gadget* yang baik dan benar di suruh menonton terus menyimpulkan apa isi dari video tadi.”¹²

Dari hasil wawancara dengan Angga siswa PJJ, bahwa peran guru BK dapat terlihat dengan melakukan bimbingan kepada siswa PJJ dengan membagikan video dari Youtube untuk siswa belajar dan menyimpulkan apa dari isi pembahasan tersebut.

Hasil wawancara dengan guru Mata pelajaran, Bapak Putu:

“Guru BK di sini bagus kinerjanya, dan berperan aktif sebagai konselor. Walau saya masih baru disini. Apalagi *gadget* saat ini memang kebutuhan setiap orang. Memang di haruskan guru andil dan ahli dalam penggunaan *gadget*. Saya juga guru memegang Smater jadi banyak kurang lebihnya selalu menggunakan *gadget* dalam pembelajaran. Karena sekolah ini menggunakan dua kurikulum sekaligus dalam pembelajaran. Untuk kelas X kurikulum merdeka dan XI-XII masih kurikulum K13, terlihat kelas X itu lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka dituntut untuk bisa belajar public speaking bahkan ada mata pelajaran wirausaha yang membuat mereka lebih kreatif dan inovatif dalam

¹²Sumber Wawancara Siswa PJJ, Hari Kamis 8 Juni 2023, Pukul 11.00 Wita, Banjar.

membangun usaha seperti membuat makalah, presentasi dan membuat produk hingga menjualnya”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, bapak Putu dapat diketahui bahwa peran guru BK di sekolah tersebut ada dan berperan aktif membantu siswa dalam proses pembelajaran, serta guru menjadi bagian dari siswa untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran, membantu mengarahkan, ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran tersebut.

b. Faktor Pendukung dan Kendala yang di alami guru BK dalam pemanfaatan *gadget* untuk menunjang pembelajaran pada siswa di SMAN 1 Gambut.

1) Faktor Pendukung

“Untuk kegiatan dan program kerja guru BK di sekolah ini ada dukung kepala sekolah dan guru-guru yang mau bekerjasama dalam membantu siswa dan memecahkan masalahnya.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapa Harli, menurut beliau faktor pendukung dalam peran guru BK yaitu ada dukungan dari kepala sekolah, dan para guru yang saling berkoordinasi dengan guru BK sehingga terealisasikannya program kerja dan layanan BK.

¹³Sumber Wawancara Guru Mata Pelajaran SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 11.00 Wita, Banjar.

¹⁴Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 11.02 Wita, Banjar.

Selain itu hasil wawancara dengan bapak Taufik bahwa:

“BK diberi ruang, jadi setiap 1 jam sekali ada masuk kelas dalam seminggu. Maka dari itu mempermudah guru BK melihat karakter siswa dan lebih dekat dengan siswa tersebut.”¹⁵

Dalam hal ini, sangatlah berperan guru BK pada siswa sehingga siswa menjadi tidak menganggap guru BK sebagai polisi sekolah, karena sesuai observasi dan pengamatan peneliti melihat secara langsung guru BK mudah di cari siswa dan suka bercerita.

“Saya lulusan dari ULM sesuai prodi Bimbingan dan Konseling, sama Ibu Aulia juga kami satu angkatan.”¹⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Fitri bahwa Kompetensi konselor juga merupakan faktor pendukung karena menjadi peran dan tugasnya sebagai guru BK.

“Siswa disini juga patuh, dalam artian jika ada perbuatan yang menyeleweng kami beri peringatan dengan memberikan surat perjanjian dan diberikan pemahaman serta motivasi, alhamdulillah setelahnya mau berubah.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fitri, dapat disimpulkan bahwa sangatlah berpengaruh ketegasan dalam tindakan seorang guru BK untuk membantu perubahan perilaku siswa dari yang kurang baik menjadi baik.

2) Kendala

¹⁵Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 10.00 Wita, Banjar.

¹⁶Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 09.20 Wita, Banjar.

¹⁷Sumber Wawancara Guru BK SMAN 1 Gambut, Hari Jum'at, Tanggal 6 Januari 2023, Pukul 09.20 Wita, Banjar.

“Untuk kendala yang di alami saat ini, faktor eksternal yaitu orang tua yang kurang kooperatif dalam membantu permasalahan siswa. Namun tidak semua orang tua juga, hanya sebagian.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa kendala yang sering di alami guru BK yaitu, ketika memanggil wali siswa saat ada siswa yang bermasalah, wali siswa tersebut tidak hadir. Hal ini menjadi kendala antara koordinasi guru BK dan wali siswa sebab tidak terima anaknya disalahkan atau kurang perhatiannya orang tua terhadap siswa.

“Karena orang tua menganggap sekolah lah yang berperan sangat penting dalam membentuk karakter anaknya. Padahal kan di sekolah cuma 8 jam aja, selebihnya siswa yang banyak di rumah.”¹⁹

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, dapat di simpulkan bahwa faktor kendala secara eksternal yang lebih banyak di alami guru BK seperti kurangnya pengawasan dan dukungan dari wali siswa untuk membantu mengatasi permasalahan siswa.

“Kendala yang ulun alami dalam pembelajaran jarak jauh ini kuota internet yang rancak habis, atau jua jaringan kadang kada stabil”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa PJJ yaitu Angga bahwa dia mengatakan sering kehabisan kuota dan jaringan yang

¹⁸Sumber Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 11.35 Wita, Banjar.

¹⁹Sumber Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Gambut, Hari Senin, Tanggal 16 Januari 2023, Pukul 11.35 Wita, Banjar.

²⁰Sumber Wawancara Siswa PJJ, Hari Kamis 8 Juni 2023, Pukul 11.00 Wita, Banjar.

kurang stabil. Hal ini menjadi kendala dalam pemanfaatan *gadget* dalam menunjang pembelajaran siswa.

B. Pembahasan

Setelah data yang disajikan pada hasil penelitian dalam bentuk uraian selanjutnya ialah melakukan menganalisis data. Data yang telah dikumpulkan akan di proses menjadi hasil data yang telah di simpulkan. Peneliti akan menguraikan hasil analisis data berdasarkan urutan dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pemanfaatan *gadget* untuk menunjang pembelajaran siswa di SMA Negeri 1 Gambut

a. Mengidentifikasi Masalah

Sebelum adanya peran seorang guru BK, perlu adanya identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan pada penyajian data. Hal tersebut dapat dilihat dari keluhan guru dan siswa baik dalam kehadiran, mengenai tugas, gaya mengajar guru, dan pembawaan karakter dari guru tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Amien Silalahi cara mengetahui pertanyaan-pertanyaan terhadap suatu masalah yang dianggap bisa ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan secara ilmiah.²¹

b. Penggunaan *Gadget* Siswa

²¹Gabriel Silalahi Amin, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 30.

Menurut analisis peneliti, melalui observasi dan wawancara penggunaan *gadget* pada siswa dapat terlihat dari hasil wawancara bahwa siswa mematuhi peraturan guru dan memanfaatkan kesempatan jika diperbolehkan oleh guru mata pelajaran tersebut dalam mengakses internet untuk mencari materi yang dibahas saat pembelajaran.

c. Peran guru BK dalam pemanfaatan *gadget* untuk menunjang pembelajaran siswa

Dalam pengamatan peneliti, guru BK menjalankan sesuai tugas dan perannya sebagai seorang konselor dan pendidik yaitu membimbing siswa dan mengarahkan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa reguler dan PJJ. Serta siswa yang telah di beri layanan bimbingan klasikal, baik melalui aplikasi WhatsApp dan Classroom bagi siswa PJJ serta penggunaan *gadget* yang di manfaatkan dalam mata pelajaran PAI. Sesuai dengan pernyataan Sadirman, menurutnya peran guru BK berupa Motivator, Director, Inisiator, Fasilitator, Mediator, Informator, Organisator dan Evaluator.²²

²²Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), 144-146.

2. Faktor Pendukung dan Kendala yang di alami guru BK dalam pemanfaatan *gadget* untuk menunjang pembelajaran pada siswa di SMAN 1 Gambut.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan peran sebagai guru BK di SMAN 1 Gambut. Pertama dukungan dari kepala sekolah yang membantu dan mendorong kegiatan dari guru BK. Seperti yang dinyatakan oleh Restu Amalia Ningsih dan Herdi bahwa bahwa faktor pendukung dalam terlaksananya program kerja BK adanya dukungan dari kepala sekolah merupakan hal yang esensial. Hubungan kepala sekolah dengan guru BK dapat menentukan ke efektifan program layanan BK. Selain itu pula kompetensi seorang guru BK menjadi penentu keberhasilan suatu layanan dan program kerja BK. Guru BK yang kompeten mampu menjalankan sesuai pedoman dan mampu menguasai strategi, teknik asesment dan menjalankan kode etik profesi dan memahami kaidah tentang bimbingan dan konseling.²³ Kedua adanya waktu luang yang diberikan kepada guru BK sehingga guru BK dapat melakukan tugas dan perannya sebagai pembimbing dan motivator siswa dan guru BK memiliki kemampuan/skill dalam Teknologi informatika. Ketiga sesuai

²³Restu Amalianingsih dan Herdi, *Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penyelenggaraan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Vol. 5 No. 1, (2021), 53.

dengan kompetensi yang di ampu guru BK maka dari itu guru BK lebih memahami karakter siswanya dan paham akan program kerja yang dilaksanakan. Dan ke empat sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah.

b. Kendala

Sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah, kendala yang di alami guru BK yaitu ada beberapa orang tua yang kurang kooperatif dengan tenaga pendidik. Sehingga menjadi kendala yang cukup memprihatinkan bagi guru dan guru BK untuk membantu perkembangan siswa baik secara pribadi, belajar, sosial maupun karirnya. Dan adapun kendala dalam proses pembelajaran pada siswa PJJ yaitu jaringan untuk mengakses internet yang terkadang naik turun dan kuota internet yang terbatas karena dana kurang sehingga mengakibatkan kendala pada pembelajaran siswa dan tugas siswa. Sesuai dengan Chandra Anugrah Putra menyatakan bahwa kendala dalam penerapan *gadget* pada pembelajaran siswa berupa *Gadget* di daerah pelosok yang masih minim jaringan koneksi internet, serta keterbatasan kuota karena faktor ekonomi.²⁴

²⁴Chandra Anugrah Putra, *Jurnal Pemanfaatan Teknologi Gadget sebagai Media Pembelajaran*, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2016.